



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa
Pandemi COVID 19 di Kelurahan Gumuruh Kota
Bandung**

Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Disusun Oleh:

Dhaneswara Adhyatmika

2017310085

Bandung

2022



Universitas Katolik Parahyangan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi Unggul

SK BAN-PT No.3765/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/VI/2022

**Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa
Pandemi COVID 19 di Kelurahan Gumuruh Kota**

Bandung

Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Disusun Oleh:

Dhaneswara Adhyatmika

2017310085

Pembimbing :

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Dhaneswara Adhyatmika
Nomor Pokok : 2017310085
Judul : Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi COVID
19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 30 Juni 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji
Ketua sidang merangkap
anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si.


9 Juli 2022

Sekretaris

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA.

Anggota

Hubertus Hasan, Drs., M.Si.


9 Juli 2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dhaneswara Adhyatmika

NPM : 2017310085

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Kualitas Keluaran Program Bantuan Sosial Tunai pada Masa Pandemi

COVID 19 di Kelurahan Gumuruh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Bandung, 6 Januari 2022



Dhaneswara Adhyatmika

ABSTRAK

Nama : Dhaneswara Adhyatmika
NPM : 2017310085
Judul : Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi COVID 19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung

Sejak munculnya Pandemi Covid 19, Pemerintah Kota Bandung menginisiasikan program bantuan sosial tunai. Meskipun demikian, terdapat indikasi masalah bahwa realisasi penyaluran bantuan tidak sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung nomor 77 tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 Di Kota Bandung. Penelitian ini kemudian diarahkan untuk mengetahui Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung

Dalam penelitian ini digunakan kerangka teori terkait dengan kualitas keluaran program, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori terkait dengan Evaluasi program. Terdapat beberapa aspek yang digunakan untuk menganalisis kualitas keluaran program yaitu : Aspek Akses, Aspek Cakupan, Aspek Frekuensi, Aspek Bias, Aspek Ketepatan Layanan, Aspek Akuntabilitas, Aspek Kesesuaian Program dengan Kebutuhan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi. Data penelitian diperoleh dari data primer berupa wawancara kepada Pihak Dinas Sosial Kota Bandung, Pihak Kelurahan Gumuruh, Kelompok Penerima Manfaat dan data sekunder diperoleh dari berita, website, dan jurnal terkait program bantuan sosial tunai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Evaluasi program bantuan sosial tunai tidak sesuai dengan target sasaran kepada Kelompok Penerima Manfaat yang ada pada pedoman. Kesimpulan ini berdasarkan beberapa temuan sebagai berikut : 1) Berdasarkan aspek akses, terdapat kendala bahwa waktu penyaluran dan pendataan di lapangan tidak berjalan dengan baik. 2) Berdasarkan aspek cakupan, terdapat kendala bahwa penyaluran di lapangan tidak berjalan dengan baik, dikarenakan dari total 419 Kelompok Sasaran hanya 405 Kelompok Sasaran yang mendapat bantuan. 3) Berdasarkan aspek frekuensi, penyaluran Bantuan Sosial Tunai dilakukan seharusnya sebanyak 3 kali, akan tetapi di lapangan penyaluran ini terjadi sebanyak 2 kali.

Kata Kunci: Evaluation, Program Bantuan Sosial Tunai, Pandemi COVID 19

ABSTRACT

Name : Dhaneswara Adhyatmika
Student identification number : 2017310085
Title : Evaluation of the Cash Social Assistance Program during the COVID 19 Pandemic in Gumuruh Village Bandung City

Since the emergence of the Covid 19 Pandemic, the Bandung City Government has initiated a cash social assistance program. Nevertheless, there are indications of the problem that the realization of the distribution of aid is not in accordance with the Bandung Mayor's Regulation number 77 of 2021 concerning the Enforcement of Restrictions on Community Activities Level 4 Corona Virus Disease 2019 in the City of Bandung. This research was then directed to find out the Evaluation of the Cash Social Assistance Program in Gumuruh Village, Bandung City

This research uses a theoretical framework related to the quality of program output, the theoretical framework used in this research is a theory related to program evaluation. There are several aspects that are used to analyze the quality of program outputs, namely: Access Aspects, Coverage Aspects, Frequency Aspects, Bias Aspects, Service Accuracy Aspects, Accountability Aspects, Aspects of Program Suitability with Needs, and Aspects of Achievement of Goals. The research method used in this study is a qualitative phenomenological method. The research data was obtained from primary data in the form of interviews with the Bandung City Social Service, Gumuruh Village Parties, Beneficiary Groups and secondary data obtained from news, websites, and journals related to cash social assistance programs.

The results of this study indicate that the evaluation of the cash social assistance program is not in accordance with the targets for the Beneficiary Groups contained in the guidelines. This conclusion is based on several findings as follows: 1) Based on the aspect of access, there are obstacles that the timing of distribution and data collection in the field does not go well. 2) Based on the coverage aspect, there are obstacles that distribution in the field does not go well, because of the total 419 Target Groups only 405 Target Groups receive assistance. 3) Based on the aspect of frequency, the distribution of Cash Social Assistance should have been carried out 3 times, but in the field this distribution occurred 2 times..

Keywords: **Evaluation, Cash Social Assistance Program, Pandemic**

COVID-19

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan pada Tuhan YME karena dengan rahmat dan karuniya-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik yang berjudul “Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai pada Masa Pandemi COVID 19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung.”

Karya Tulis ini digunakan untuk melanjutkan kepada Skripsi, dan juga untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada jenjang pendidikan pada program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan juga mungkin kesalahan yang dibuat oleh penulis. Adapun Kritik dan Saran yang membangun diharapkan dapat membuat Skripsi inimenjadi lebih baik, dan sempurna

Pada kesempatan ini, penulis juga menyadari bahwa penulisan ini tidak akan berjalan dengan baik, apabila tidak adanya bantuan, dan dorongan dari pihak lain. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih banyak yang pertama kepada Allah SWT, atas segala Rahmat, dan Hidayah

Dalam Kesempatan ini pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mangadar Situmorang., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan

2. Bapak Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA, selaku Ketua Program Ilmu Administrasi Publik dan sebagai dosen pembimbing yang telah sabar, dan banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung
4. Kedua orang tua Budi Riksantara dan Yasmina Dewi serta kakak saya Inggita Mayang Apsari yang selalu memberikan dukungan baik doa, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Kelompok Penerima Manfaat yang mau meluangkan waktunya untuk saya
6. Abieza Syamsu sebagai teman yang selalu ada untuk membantu, menghibur peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Teman teman adpub angkatan 2017 khususnya warkang/tebing
8. Dan teman teman saya yang sudah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini. Love you all

Akhir Kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga rancangan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Program Sektor Publik	12
2.2 Evaluasi Program	13
2.3 Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai	15
2.4 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Tipe Penelitian	23
3.2. Peran Peneliti.....	25
3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Sumber Data	27
3.4.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
3.4.2.1 Data Sekunder diperoleh melalui website, berita, dan jurnal	28
3.4.2.2 Data Primer diperoleh dari pihak Dinas Sosial Kota Bandung, Kelurahan Gumuruh.....	30
3.5. Analisis Data.....	31
3.6. Pengecekan Keabsahan Temuan	34
BAB IV PROFIL PENELITIAN	35

4.1 Program Bantuan Sosial Tunai	35
4.2 Aspek aspek keberhasilan Program Bantuan Sosial Tunai	37
4.3 Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Sosial	38
4.4 Organisasi Pengelola Program Bantuan Sosial Tunai.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Akses Terhadap Program Bantuan Sosial Tunai	44
5.1.1 Kemudahan akses bantuan.....	44
5.1.2 Kemudahan akses lokasi penerimaan bantuan	47
5.2 Penilaian Cakupan Terhadap Program Bantuan Sosial Tunai	48
5.2.1 Persentase KPM yang telah menerima bantuan	50
5.3 Penilaian Frekuensi Penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai.....	52
5.3.1 Tahap Rencana dan Target Pencairan Bantuan Sosial Tunai belum sesuai dengan pedoman	52
5.4 Penilaian Bias Program Bantuan Sosial Tunai.....	54
5.4.1 Terdapat Kelompok diluar KPM yang menerima bantuan	55
5.5 Penilaian Ketepatan Layanan Program Bantuan Sosial Tunai	56
5.5.1 Penyaluran bantuan tidak tepat waktu	57
5.6 Penilaian Akuntabilitas terhadap Program Bantuan Sosial Tunai	59
5.6.1 Waktu penyaluran tidak sesuai.....	59
5.6.2 Penerima Manfaat tidak sesuai	60
5.6.3 Prosedur tidak sesuai.....	60
5.6.4 Jumlah Bantuan tidak sesuai	61
5.6.5 Pelayanan yang dijalankan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan ..	61
5.7 Penilaian Kesesuaian Program dengan Kebutuhan terhadap Program Bantuan Sosial Tunai	62
5.7.1 Jumlah Bantuan Sosial Tunai yang diterima dengan kebutuhan kelompok sasaran	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 5.2 KPM di Kelurahan Gumuruh.....	45
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2019 dunia mulai mengalami pandemic covid 19. Pandemi adalah epidemi penyakit yang menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, dan diseluruh dunia. Suatu kondisi dimana sebuah virus menular global dan *World Health Organization* (WHO) mengumumkan setelah sekian tahun. Penyebaran virus Corona penyebab pandemi Covid-19 di dunia belum juga mereda.

Virus Covid-19 mengalami penyebaran kasus di berbagai negara dan menjadi virus yang gencar dan berbahaya di dunia, Ukraina mengalami kasus covid mencapai 43,2%, Argentina mengalami kasus covid hingga 17,9%, dan Mexico mengalami kasus covid hingga 10,7%,¹ Setelah sekian lama *World Health Organization* (WHO) tidak memberikan status pandemi pada beberapa jenis virus, pada tahun 2019 *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 ditetapkan sebagai sebuah pandemic global. Penyebaran

¹ Humdata (2022) " COVID – 19 Data Explorer : Global Humanitarian Operations " , https://data.humdata.org/visualization/covid19-humanitarian-operations/?ga1&gclid=Cj0KCQjw4PKTBhD8ARIsAHChzRLdE1811JsLBIJGamnQImfbPdFQg-DtbqKWLRzNi8cbclz6pQVhXpYaAp9CEALw_wcB di akses pada 7 Mei 2022 pukul 13.23 WIB

Virus ini sangat cepat dan sampai saat ini belum ada yang mampu memperkirakan kapan berakhirnya Pandemi COVID-19 ini.²

Awal tahun 2020, beberapa negara yang ada didunia melaksanakan kebijakan lockdown. Lockdown adalah kondisi dimana seluruh aktivitas baik pekerjaan diberhentikan sementara demi meminimalisir penularan COVID – 19. Negara negara di Eropa turut melaksanakan lockdown yang berlangsung sekitar 1 bulan³ untuk menekan penyebaran virus covid. Berbeda dengan negara tersebut, Indonesia tidak menerapkan lockdown melainkan PSBB untuk mengurangi dampak ekonomi. PSBB merupakan usaha dan upaya pemerintah dari pencegahan virus covid-19 yang semakin menular dengan dilakukannya kebijakan work from home.

Indonesia memilih untuk menerapkan pembatasan sosial dibandingkan melakukan lockdown karena akan menutup akses masuk dan keluar wilayah bagi semua orang untuk mencegah penyebaran virus yang umumnya digunakan di negara lain. Dengan melaksanakan PSBB tersebut, pemerintah dapat memastikan bahwa upaya yang dipilih akan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan stabilitas keuangan untuk mencegah dampak yang lebih besar.

² Aprista Ristyawati, Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI 1945, *Journal Administrative Law & Governance*, Vol. 3, No. 2, Juni 2020, hal. 241

³ Kompas.com, “ Deretan Negara Eropa yang Melakukan Lockdown“
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/01/150300165/deretan-negara-di-eropa-yang-kembali-lakukan-lockdown?page=all> diakses pada 25 Mei 2022

Dampak yang pertama yang sangat terasa dan mudah sekali dilihat adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat secara luas khususnya untuk pekerja informal. Para pekerja informal kerap kali mendapatkan pendapatan harian kini kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pekerja informal yang turut merasakan dampak yaitu pemilik warung, pedagang di pasar, pedagang asongan, pengendara ojek online, yang hanya mengandalkan pendapatan harian untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu pun dengan pekerja formal, yaitu karyawan yang bekerja di perusahaan pun banyak yang memutuskan hubungan kerja sebagai antisipasi penutupan usaha dalam waktu yang belum ditentukan.

Dengan diterbitkannya kebijakan pemerintah ini serta situasi yang semakin memburuk, tentunya memberikan dampak bagi masyarakat, baik kelas menengah kebawah, menengah keatas, hingga kalangan elit. Berbagai masalah sosial ekonomi muncul dan masyarakat langsung terkena imbasnya, hal ini menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat dari 5,53 % menjadi 5,83%.⁴

Untuk memulihkan dampak ekonomi tersebut pemerintah melakukan mekanisme insentif sebagai stimulus bagi masyarakat dalam rangka membantu meringankan kebutuhan hidupnya selama masa pandemi. Dimasa pandemi ini,

⁴ BPS (2022) “ Angka Pengangguran di Indonesia tahun 2022 “ , <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/tahub-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html> di akses pada 7 Mei 2022 pukul 20.34 WIB

pemerintah membentuk kebijakan berupa program perlindungan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang terdampak sosial ekonomi.

Untuk mengurangi dampak dari pandemi yang kian memburuk, pemerintah membuat 4 jenis bantuan yaitu:

1. Pemberian PKH (Program Keluarga Harapan)

Anggaran sebesar Rp. 37,4 Triliun yang bersumber dari Kementerian Sosial yang diberikan kepada keluarga miskin

2. Pemberian Kartu Sembako

Anggaran sebesar Rp. 200.000 per bulan yang bersumber dari Kementerian Sosial yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan bahan pangan dengan harga murah.

3. Kartu pra kerja

Anggaran bantuan pelatihan sebesar Rp. 1 juta, insentif biaya mendapatkan uang sebesar Rp. 600.000 per bulan selama 4 bulan yang bersumber dari Pemulihan Ekonomi Nasional (PEM)

4. Bantuan sosial

Terbagi menjadi 3 jenis yaitu Bantuan Khusus Sembako untuk wilayah DKI Jakarta, Bantuan Sembako untuk wilayah Tangerang, Bekasi, Depok,

Bogor dan Bantuan Sosial Tunai untuk masyarakat yang berada di Kota Bandung sejumlah Rp 500.000 dan diberikan selama 3 tahap.⁵

Tujuan utama dengan diadakan bantuan tersebut adalah agar menjamin keberlangsungan hidup, ketersediaan kebutuhan sehari – hari serta perlindungan sosial bagi kelompok yang rentan terdampak dari Pandemi COVID – 19 ini. Kelompok rentan yang dimaksud adalah pekerja yang tidak menentu.

Sebagai salah satu Kota besar di Indonesia, Wali Kota Bandung merespon bansos dengan cepat terjadinya Pandemi COVID-19 untuk mengevaluasi program dengan menerbitkan Peraturan Wali Kota Bandung nomor 77 tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 Di Kota Bandung⁶ pada pasal 34 ayat 7 bahwa penyaluran bansos dengan memperhatikan aspek jumlah sasaran, aspek tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat waktu.

Syarat penerimaan Program Bantuan Sosial Tunai adalah bukan termasuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH), tidak memperoleh kartu prakerja dan kartu sembako. Dalam pelaksanaan bantuan ini harus mengacu pada data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), warga miskin, kehilangan pekerjaan saat Pandemi,

⁵ Renaldo Hendi, Bantuan Pemerintah di Masa Covid-19, (<https://ombudsman.go.id/artikel-bantuan-pemerintah-di-masa-covid-19>), diakses pada tanggal 1 November pukul 12.46.

⁶ Peraturan Wali Kota Bandung nomor 77 tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 2019 Di Kota Bandung diakses pada tanggal 6 November 2021 pukul 13.23

memiliki keluarga yang mempunyai penyakit. Pendataan calon penerima Bantuan Sosial Tunai dengan mempertimbangkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kementerian Sosial.

Program ini memberikan uang sebesar Rp 500.000 kepada Kelompok Penerima Manfaat yang dimulai sejak pada April 2020 dan hingga kini berlanjut sampai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari bulan Juni, Juli, Agustus 2021 dan uang akan tersebut akan dikirim kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sumber anggaran dari Program ini berasal dari APBD Kota Bandung⁷.

Diantara berbagai Kelurahan di Kota Bandung, Kelurahan Gumuruh menjadi salah satu Kelurahan yang memiliki kendala terkait pencapaian penyaluran bansos tunai.

REKAP PENYALURAN BANSOS PPKM DARURAT

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SK I			SK II			SK III			JUMLAH		
			KPM	TERSALURKAN	SISA	KPM	TERSALURKAN	SISA	KPM	TERSALURKAN	SISA	KPM	TERSALURKAN	SISA
1	Bandung Wetan	Tamansari	290	290	0	111	111	0	7	7	0	408	408	0
2	Batununggal	Binong	385	385	0	151	151	0	6	6	0	542	542	0
3	Batununggal	Cibangkong	339	339	0	181	181	0	1	1	0	521	521	0
4	Batununggal	Gumuruh	340	327	13	79	78	1	0	0	0	419	405	14
5	Batununggal	Kacapiring	314	314	0	25	25	0	0	0	0	339	339	0
6	Batununggal	Kebongedang	227	227	0	118	118	0	1	1	0	346	346	0

Sumber : Dinas Sosial Kota Bandung⁸

⁷ AF, K. F., & Nulhaqim, S. A., Analisis Konflik Distribusi Bantuan Sosial COVID-19 dan Strategi Penyelesaian Konflik di Kota Bandung. Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, 3(1), 65-74.

⁸ Dinas Sosial Kota Bandung www.dinassosialkotabandung.com

Berdasarkan observasi awal peneliti di lapangan, ditemukan beberapa indikasi permasalahan terkait penyaluran bantuan sosial sebagai keluaran program di Kelurahan Gumuruh, yaitu :

1. Terdapat kelompok penerima manfaat yang tidak mendapatkan bantuan. Hal ini tidak sesuai dengan janji pemerintah yang telah disampaikan dalam Peraturan Wali Kota Bandung nomor 77 tahun 2021 yang berbunyi bahwa setiap kelompok penerima manfaat mendapatkan bantuan berupa uang tunai akan tetapi masih terdapat kelompok penerima yang tidak mendapat bantuan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kelompok Penerima Manfaat yang berperan sebagai target sasaran Program Bantuan Sosial Tunai yang berpendapat bahwa:

”Menurut saya sih a kalo buat seluruh kpm mendapat bantuan saya ga setuju a, karena ada tetangga saya ga dapet bantuan ini”⁹.

2. Terdapat ketidaksesuaian rencana penyaluran bantuan yang tercatat di Peraturan Wali Kota Bandung nomor 77 tahun 2021 bahwa setiap kelompok penerima manfaat mendapat 3 tahap penyaluran bantuan, akan tetapi terdapat kelompok penerima manfaat yang hanya mendapatkan 2 tahap bantuan.

⁹ Wawancara dengan Aa Rafli selaku Kelompok Penerima Manfaat di Kelurahan Gumuruh, pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 13.01

Peneliti melakukan wawancara kepada Kelompok Penerima Manfaat yang berperan sebagai target sasaran Program Bantuan Sosial Tunai yang berpendapat bahwa :

“ Kalo saya sih merasa bahwa target penyaluran tidak sesuai a, karena saya cuman dapet 2 tahap padahal diawal dijanjiin 3 tahap¹⁰. ”

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid - 19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi COVID – 19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Herti selaku Kelompok Penerima Manfaat di Kelurahan Gumuruh diakses pada 3 Januari 2022 pukul 13.21

1. Untuk mengetahui Evaluasi Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi COVID -19 di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini ada dua kegunaan yaitu secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian terkait penilaian evaluasi program terutama yang berkaitan dengan program bantuan pemerintah pada masa tanggap darurat.

2. Kegunaan praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi saran atau masukan untuk pihak pemerintah daerah, meliputi dinas sosial, kelurahan gumuruh, serta stakeholder lainnya yang terkait dengan program bantuan sosial tunai sebagai penanggulangan bencana.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini membahas mengenai :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mendeskripsikan mengenai Program Sektor publik, Keluaran Program Sektor Publik, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV PROFIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai Profil Program Bantuan Sosial Tunai, Mekanisme Penyaluran Program Bantuan Sosial Tunai dan Organisasi Pengelola Program.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil temuan selama proses penelitian berlangsung mengenai Program Bantuan Sosial Tunai.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan uraian kesimpulan dari temuan dan saran yang diberikan untuk hasil penemuan.